

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan :

1. Tanaman karet merupakan salah komoditas yang diusahakan di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Penelitian ini dilakukan kepada petani pemilik sekaligus penggarap. Rata-rata luas lahan yang dimiliki 1,53 ha dengan umur tanaman rata-rata berusia 20 tahun. Penyadapan karet dilakukan 4-5 hari selama satu minggu dengan menggunakan sistem sadap  $\frac{1}{2}S$  dan pohon disadap sebanyak 2 hari sekali atau  $d/2$ . Pengumpulan dan pembekuan lateks dilakukan 4 kali selama satu bulan dengan hasil lateks yang telah dibekukan menggunakan cuka karet dan langsung dijual kepada pedagang pengempul yang ada di sekitar desa dengan harga rata-rata Rp. 7.717,-/kg.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan petani karet rakyat berdasarkan biaya yang dibayarkan di Kecamatan Maro Sebo Ulu adalah sebesar Rp. 15.479.335 pertahun, berdasarkan kategori BPS termasuk berpendapatan rendah. Sedangkan pendapatan petani karet rakyat berdasarkan biaya yang diperhitungkan di Kecamatan Maro Sebo Ulu adalah sebesar –Rp. 13,062,055.00 pertahun, berdasarkan kategori BPS termasuk berpendapatan rendah.
3. Faktor produksi seperti biaya sewa lahan dan biaya cuka karet dan biaya stimulan lateks secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani karet rakyat. Sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya penyusutan alat tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani karet rakyat di daerah penelitian.

## 1.2. Saran

1. Bagi pemerintah bisa menstabilkan harga karet dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat, karena hal tersebut yang sangat diinginkan oleh petani karet adalah kestabilan harga getah karet agar pendapatan mereka meningkat. Petani membutuhkan penyuluhan tentang cara bagaimana berkebun karet yang baik dan benar, karena selama ini petani hanya menggunakan cara yang dilakukan oleh nenek moyang mereka sejak dahulu.
2. Bagi petani untuk meningkatkan jumlah produksi yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka perlu dilakukan perawatan terhadap tanaman sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti melakukan pemupukan pada tanaman sehingga produksi yang dihasilkan akan optimal, Kemudian perlu dilakukan replenting pada tanaman tua yang sudah kurang menghasilkan untuk meningkatkan jumlah produksi dan pemanfaatan lahan yang dimiliki digunakan secara produktif.